

Berita Pers

GMF Gandeng Bea Cukai dan PPLBI Selenggarakan Loka Karya Pusat Logistik Berikat

Tangerang, 29 November 2017 – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk., (GMF) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bea Cukai Kementerian Keuangan Republik Indonesia serta Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI) menyelenggarakan Loka Karya Pusat Logistik Berikat di Ballroom Hotel Mercure Alam Sutera (29/11). Perhelatan pertama setelah satu tahun GMF resmi menjadi Pusat Logistik Berikat ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih menyeluruh mengenai konsep dan teknis Pusat Logistik Berikat, serta mendengar secara langsung kebutuhan para pengguna fasilitas, khususnya yang berkaitan dengan *Logistic and Bonded Services*.

Acara ini dihadiri oleh Kepala sub-direktorat Tempat Penimbunan Berikat (TPB) Direktorat Fasilitas Bea Cukai, Tatang Yuliono, Kepala Kantor Pelayanan Utama Bea Cukai Soekarno Hatta, Erwin Situmorang, Ketua Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI), Ety Puspitasari dan berbagai perwakilan dari Maskapai Penerbangan, *Supplier*, dan juga *Original Equipment Manufacturer* (OEM).

Direktur Utama GMF, Iwan Joeniartho mengatakan penyelenggaraan acara ini merupakan suatu kesempatan yang berharga dimana seluruh pihak yang hadir dapat mendengar secara langsung manfaat fasilitas Pusat Logistik Berikat dari ahlinya. "Acara yang kami selenggarakan pada hari ini membawa manfaat langsung kepada para pengguna fasilitas Pusat Logistik Berikat bidang Aviasi, agar secara mendalam lebih memahami bagaimana fasilitas ini dapat membawa manfaat besar bagi penggunanya," kata Iwan.

Iwan juga menambahkan, sejak diresmikan sebagai Pusat Logistik Berikat oleh Menteri Keuangan 19 Oktober 2016 lalu, GMF telah memberikan *one stop solution* bagi aviation logistic and trading melalui penyediaan jasa *shipping arrangement*, *customs brokerage*, serta *warehouse management* yang siap sedia 24 jam dengan didukung oleh *IT based inventory management* dan harga yang kompetitif. "Pusat Logistik Berikat ini kami harapkan mampu mendorong GMF untuk menjadi hub lalu lintas logistik komponen pesawat di Indonesia, serta menjadikan GMF sebagai *total solution maintenance provider* melalui penyediaan solusi perawatan pesawat yang terintegrasi bagi *customers*," kata Iwan. Selain itu, Iwan juga menambahkan bahwa keberadaan PLB bagi GMF memiliki beberapa keuntungan bagi pelaku industri aviasi, diantaranya dengan kemudahan kegiatan penimbunan barang menjadi lebih

sederhana. “para pelaku industri aviasi disini akan mendapatkan penangguhan bea masuk dan pajak apabila transaksi dilakukan di dalam Pusat Logistik Berikat,” tambahnya.

Sementara itu Kepala sub-direktorat Tempat Penimbunan Berikat (TPB) Direktorat Fasilitas Bea Cukai, Tatang Yuliono menilai acara loka karya ini merupakan langkah tepat dalam memaksimalkan utilisasi fasilitas yang telah diberikan oleh Direktorat Jenderal Bea Cukai kepada GMF. “Sebagai satu-satunya pemilik fasilitas PLB bidang Aviasi di Indonesia, merupakan kesempatan yang sangat baik bagi GMF untuk mengembangkan dan mempromosikan bisnisnya kepada potential customer, salah satunya melalui acara seperti ini,” kata Tatang.

Kerja Sama Layanan Logistik

Pada kesempatan yang sama, GMF diwakili oleh Direktur *Base Operation*, Rahmat Hanafi menandatangani nota kesepahaman untuk Layanan Logistik GMF dengan PT Air Indonesia, serta perjanjian kerjasama *total care logistic support* dengan PT Sriwijaya Air, PT Airfast Indonesia, dan PT Kalimasada Pusaka. Perjanjian kerjasama *total care logistic support* ini mencakup jasa ekspor, impor, dan distribusi; *customs brokerage*, dan Pusat Logistik Berikat.

Direktur *Base Operation* GMF Rahmat Hanafi mengatakan bahwa melalui layanan logistik yang komprehensif, serta fleksibilitas dan kemudahan dalam kegiatan penimbunan barang, diharapkan kerjasama ini mampu mempercepat ketersediaan kebutuhan komponen pesawat, dan meminimalisir *turn around time* (TAT). Rahmat juga mengatakan dengan semakin banyaknya kerja sama di bidang layanan logistik, akan menambah pendapatan GMF dari sisi non afiliasi. Hal ini juga tentu akan berdampak pada target pendapatan perusahaan di akhir tahun 2017 sebesar \$ 424 Juta. “Kami berharap dengan adanya perjanjian kerja sama ini, utilisasi fasilitas PLB GMF akan lebih maksimal, dan dengan diadakannya acara pada hari ini akan menarik calon customer untuk turut menikmati fasilitas yang kami miliki,” tutup Rahmat.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
VP Corporate Secretary
Mohamad Arif Faisal
Phone : +62215508717 / 8737
Email : m.arif@gmf-aeroasia.co.id
corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id
www.gmf-aeroasia.co.id